

## **Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Darur Roja Depok**

**Siti Shofiyah<sup>1\*</sup>, Ahmad Wafi<sup>2</sup>, Aldi Wijaya<sup>3</sup>, Ega Jati Damara<sup>4</sup>, Heru Nugroho<sup>5</sup>,  
Rio Setiawan<sup>6</sup>, Sofyan Ari Saputra<sup>7</sup>, Rachmy aulia<sup>8</sup>, Alinda<sup>9</sup>, Muhammad  
Rizky<sup>10</sup>, Afandy Muharrom<sup>11</sup>, Muhammad Ravito<sup>12</sup>, Nur Aini<sup>13</sup>, Dede Alfiyah  
Nurhovivah<sup>14</sup>**

**<sup>1-14</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta**

*\*Correspondence: sitishofiyah@umj.ac.id*

*\*Nomor Telephon: +62 838-0807-6938*

### **Abstract**

*Islamic Religious Education is inextricably linked to Islamic Cultural History (SKI). Students have grown bored with Islamic Cultural History because it is only taught through the traditional lecture method. However, it is different from MTs. Darur Roja, which is in Cinere, Depok, and West Java. Learning the history of Islamic culture has become one of the students' favorite subjects. The purpose of this study was to find out how the Islamic Cultural History subject was taught at MTs Daarur Roja in Depok, West Java. The research method used is field research with a quantitative approach. The results of this study are: 1) Islamic Cultural History at MTs. Darur Roja Depok is a fun lesson; 2) The Islamic Cultural History Subject at MTs. Darur Roja Depok uses varied methods in accordance with the material presented, although it tends to often use expository methods and role play. 3) The supporting factors in the learning process of Islamic Cultural History at MTs Darur Roja Depok are that most of the students are very*

*happy with stories from the past. 4) The inhibiting factors in the learning process of Islamic Cultural History at MTs Darur Roja Depok are that students who are used to online learning must adapt back to offline learning.*

**Keywords:** *learning; islamic religious education; history of islamic culture*

### **Abstrak**

*Pendidikan Agama Islam tidak terlepas dari Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam telah menjadi pembelajaran yang membosankan di kalangan pelajar karena disampaikan hanya dengan metode ceramah secara klasikal. Namun berbeda dengan MTs Darur Roja yang berada di Cinere, Depok Jawa Barat. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini menjadi salah satu mata pelajaran favorit siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Daarur Roja, Depok Jawa Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah field reasearch dengan pendekatan kuantitaif. Adapun hasil penelitian ini adalah 1) Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darur Roja Depok merupakan pelajaran yang menyenangkan, 2) Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darur Roja Depok menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan materi yang disampaikan walaupun cenderung sering menggunakan metode ekspository dan role play, 3) Faktor pendukung dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darur Roja Depok adalah hampir kebanyakan siswa sangat senang dengan cerita masa lampau, 4) Faktor penghambat dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darur Roja Depok adalah siswa yang sudah terbiasa dalam pembelajaran daring harus beradaptasi kembali ke pembelajaran luring.*

**Kata Kunci :** *pembelajaran; pendidikan agama islam; sejarah kebudayaan islam*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses pendidikan yang menjaga kesucian fitrah seorang hamba menjadi manusia yang memiliki level insan kamil. Artinya pendidikan Islam adalah proses membina peserta didik untuk mendapat karakter pribadi yang *hasan* dan ta'at kepada syariat Islam (Kerwanto, 2022; Shofiya, 2022). Pendidikan Agama Islam telah menjadi bagian dari kurikulum nasional, maka dari itu Pendidikan Agama Islam diajarkan di sekolah mulai dari jenang Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas hingga Perguruan Tinggi. Adapun inti dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah Fikih, Qur'an Hadist, Sejarah Kebudayaan Islam dan Akidah Akhlak.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tentu seperti halnya pembelajaran mata pelajaran lain yang membutuhkan keterampilan guru dalam penyampaian proses pembelajaran. Sikap jenuh yang melanda peserta didik

menjadi salah satu permasalahan yang krusial sekali dalam pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang kurang interaktif, aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Sikap jenuh inilah menurut hasil penelitian Abdul Karim yang menjadi sumber penurunan tingkat motivasi belajar peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Karim, 2013). Adapun sikap siswa saat merasa jenuh dengan pembelajaran SKI berdasarkan hasil penelitian Ni'matul Fauziah adalah tiduran di kelas, bercerita sendiri, tidak memperhatikan guru, berselancar di social media, bercanda dengan temanya atau bahkan mengganggu teman yang lain, sengaja masuk telat setelah jam istirahat serta peserta didik sering meminta izin ke toilet saat proses pembelajaran. Faktor kejenuhan tersebut diantaranya disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang menyenangkan dan peserta didik kelelahan karena harus menulis sangat banyak terkait materi Sejarah Kebudayaan Islam (Ni'matul Fauziah, 2013). Selain itu kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menurut penelitian Ahmad Masrukin yaitu kurangnya keaktifan peserta didik. (Ahmad Masrukin, 2020).

Berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti melakukan penelitian di MTs Darur Rojak karena hasil wawancara dengan peserta didik mereka menyukai pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Untuk itu peneliti merasa penting untuk membahas kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darur Roja Cinere, Depok Jawa Barat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan) yang dilaksanakan di MTs Darur Roja, Cinere Kota Depok Provinsi Jawa Barat. Data hasil penelitian dikumpulkan melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Dalam rangka menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, diterapkan metode analisis data kualitatif, dengan tujuan memberikan predikat

pada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya (Ni'matul Fauziah, 2013)

## **PEMBAHASAN**

### **SKI: Pelajaran yang Menyenangkan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik dan data observasi lapangan, peserta didik dari tujuh rombel (rombongan belajar) yaitu kelas VII ada 3 rombel, kelas VIII ada 2 rombel dan kelas IX ada 2 rombel rata-rata menjawab bahwa Sejarah Kebudayaan Islam adalah mata pelajaran yang menarik dan menyenangkan. Hal ini dikarenakan guru menyampaikan materi Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode bercerita. Selain itu pembawaan guru yang suka bercanda dengan peserta didik menjadi nilai lebih untuk mencairkan suasana dan manajemen kelas agar kelas selalu aktif dan pembelajaran efektif. Saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik yang belum memahami materi diperkenankan untuk bertanya dan tak jarang diskusi pun dilakukan di kelas.

### **Metode Pembelajaran SKI**

Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darur Roja terdapat satu orang untuk memegang tujuh rombel. Jika dilihat dari beban tugasnya seorang guru akan terlihat kelelahan untuk mengembangkan metode bervariasi. Namun tidak dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darur Roja Cinere Depok Jawa Barat. Metode yang bervariasi digunakannya sesuai dengan materi yang disampaikan, seperti *role play*, diskusi, tanya jawab. Walaupun dalam realita kecenderungan metode yang sering digunakan adalah metode ekspositori, metode bercerita.

Selain metode yang bervariasi, guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darur Roja menggunakan media pembelajaran seperti buku cerita dan video pembelajaran terkait Sejarah Kebudayaan Islam yang sesuai.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran SKI**

Dalam kegiatan proses pembelajaran tentu terdapat faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhinya. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darur Roja Cinere adalah siswa sangat memiliki minat yang besar terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam; guru

yang interaktif dengan peserta didik, metode yang bervariasi dalam setiap sesi pertemuan membuat peserta didik nyaman berlama-lama di kelas; selain itu video pembelajaran yang menarik menjadi alternatif agar menghilangkan kejenuhan peserta didik saat belajar Sejarah Kebudayaan Islam.

Adapun faktor penghambat proses pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah peserta didik yang masih beradaptasi dengan kebiasaan pembelajaran luring di kelas karena kebiasaan pembelajaran daring sudah tertanam dalam diri peserta didik yang menyebabkan kurangnya konsentrasi dan suka bermain-main dengan temannya. Upaya yang dilakukan guru Sejarah Kebudayaan Islam adalah menggunakan energi bermain-main itu untuk proses pembelajaran dengan pengimplementasian metode pembelajaran *role play* atau diskusi dengan merubah posisi duduk.

## KESIMPULAN

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ternyata tidak selamanya memiliki kalim jenuh di kalangan peserta didik. MTs Darur Roja Cinere Depok membuat pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menjadi pelajaran yang banyak diminati dengan tingkat pembelajaran yang menyenangkan. Namun perlu digarisbawahi bahwa semua ini dilakukan melalui perubahan yang dilakukan oleh guru. Guru merupakan pondasi sebagai pendidik dan fasilitator. Oleh karenanya, seorang guru harus menguasai kompetensi profesional, pedagogic, sosial dan kepribadian dengan baik dan menyeluruh guna menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi peserta didik, para pemimpin masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Masrukin, A. A. (2020). Problematika Pembelajaran SKI Di Madrasah Tsanawiyah YAPI Pakem. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 16(1), 451–465.
- Karim, A. (2013). Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Melalui Metode Pembelajaran Mind Mapping. *Quality*, 1.
- Kerwanto, K. (2022). Dasar-Dasar Moderasi dalam Epistemologi Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 18(1).  
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jsq/article/view/22820>
- Ni'matul Fauziah. (2013). Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar SKI pada Siswa kelas XI Jurusan Keagamaan di MAN Tempel Sleman. *Pendidikan Agama Islam*, X(1), 99–108.
- Shofiya, S. (2022). Urgensi Pendidikan Agama Islam di Era Society Title. *Emanasi*.  
<https://adpiks.or.id/ojs/index.php/emanasi/article/view/65/57>
- Shofiyah, S. (2022). Pendidikan Agama Islam di Era Society. *Emanasi*, 5.